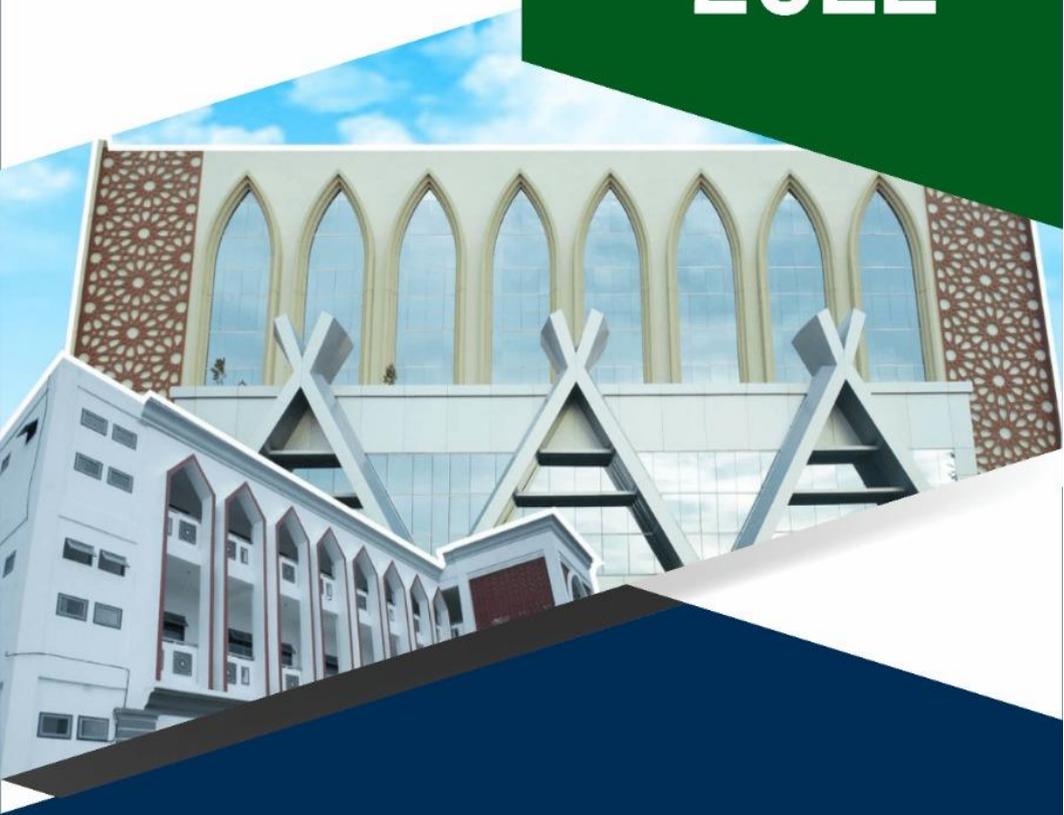


# PEDOMAN PEMBUATAN RPS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

# 2022



# **PEDOMAN PEMBUATAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 2022**

## **TIM PENYUSUN**

**Penanggung jawab  
Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I**

**Tim Penyusun  
Mahyuddin, M.A  
Abd. Wahidin, M.Si  
Nurleli Ramli, M.Pd**

**Lembaga Penjamin Mutu**  
Jl. Amal Bakti, No. 08 Kecamatan Soreang, Kota Parepare

PENGESAHAN  
PEDOMAN PEMBUATAN RPS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Kode Dokumen	PP2022-PPMB
Penyusunan	1-15 November 2022
Revisi	15-30 November 2022
Pengesahan	30 Desember 2022

Proses	Penanggungjawab
Penyusunan dan Pemeriksaan	Wakil Rektor I Bidang APK  Dr. H. Saepuddin, M.Pd.
Persetujuan	Rektor,  Dr. Hannani, M.Ag
Penetapan	Rektor,  Dr. Hannani, M.Ag



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
NOMOR : 1405 TAHUN 2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN PEDOMAN PEMBUATAN RPS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR IAIN PAREPARE**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka penyelesaian Pedoman Pembuatan RPS Institut Agama Islam Negeri Parepare, maka dipandang perlu menetapkan Pedoman Pembuatan RPS Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
b. Bahwa Pedoman yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini sebagai Pedoman Pembuatan RPS Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 09559/B.II/3/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Jabatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare.  
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 131 Tahun 2019 tentang Pendirian Lembaga pada Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**KESATU** : Menetapkan Pedoman Pembuatan RPS Lembaga Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
**KEDUA** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;  
**KETIGA** : Keputusan ini ditetapkan untuk dipedomani dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare  
Pada Tanggal 30 Desember 2022



Dr. Hannani, M. Ag  
NIP 197205181999031011

## **PRAKATA PENYUSUN**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga Buku Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dapat diselesaikan. Buku Pedoman Penyusunan RPS ini merupakan pedoman bagi dosen di IAIN Parepare dalam menyusun rencana pembelajaran.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terbitnya pedoman ini. Diharapkan seluruh sivitas akademika IAIN Parepare mengacu kepada buku pedoman ini agar program pembelajaran dan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar yang ada.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat untuk kita semua, terutama di lingkungan IAIN Parepare. Amin.

Parepare, 30 November 2022

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA PENYUSUN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Daftar Istilah .....	3
<b>BAB II KURIKULUM MENGACU KKNi DAN SNPT .....</b>	<b>5</b>
A. Kurikulum KKNi dan SNPT.....	5
B. Kurikulum Mengacu KKNi dan SNPT .....	7
<b>BAB III PENYUSUNAN RPS.....</b>	<b>11</b>
A. Perencanaan Pembelajaran.....	11
B. Komponen Rencana Pembelajaran Semester.....	12
C. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CP- MK).....	13
<b>BAB IV KARAKTERISTIK DAN EVALUASI PEMBELAJARAN .....</b>	<b>17</b>
A. Karakteristik Pembelajaran .....	17
B. Durasi Tatap Muka dan Beban Belajar Mahasiswa.....	19
C. Evaluasi Pembelajaran .....	20
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>22</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>23</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan utama yang melanda dunia pendidikan di Indonesia terbilang kompleks. Salah satu permasalahannya yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang mumpuni sampai terbatasnya fasilitas pendidikan merupakan persoalan klasik dan hingga kini belum terselesaikan dengan baik. Rendahnya daya saing produk pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari mutu pendidikan yang belum sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional. Konsep pendidikan di negara-negara maju memiliki kualifikasi pendidikan yang setara dengan lembaga-lembaga lain yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas-tugas produktif dalam dunia kerja.

Lembaga pendidikan menjadi salah satu yang mempersiapkan sumber daya kompetitif di samping lembaga lain. Bahkan lembaga pendidikan memiliki keunggulan yaitu kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sementara lembaga non pendidikan umumnya hanya menyediakan tenaga yang terampil. Keunggulan inilah yang kemudian menjadikan lembaga pendidikan di negara maju menjadi alternatif utama mencapai kualifikasi tertentu dalam bidang – bidang yang berorientasi kepada profesionalitas.

Kondisi ini yang memicu pelaku pendidikan di Indonesia untuk segera berbenah memperbaiki sistem dan kualitas pendidikan. Hal strategis yang dapat

dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan di antaranya dengan adanya penyesuaian kurikulum yang lebih kontekstual, relevan dan kontributif untuk menciptakan sumber daya yang kompetitif dan unggul. Sumber daya unggul merupakan produk Pendidikan yang memiliki keterampilan sejajar dengan lembaga lain seperti pelatihan, kursus, atau pengalaman kerja juga menguasai pengetahuan yang luas serta sikap yang mendukung terwujudnya praktek dan sikap keterbukaan, kejujuran, dan integritas.

Dengan melihat permasalahan yang kompleks dalam dunia pendidikan Indonesia Presiden Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Perpres ini kemudian ditindaklanjuti oleh Pemerintah dengan melakukan perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dengan Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2013 dan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015. Respon yang bersifat regulatif ini kemudian ditindaklanjuti secara teknis dengan mendorong semua perguruan tinggi di Indonesia untuk melakukan perubahan kurikulum pendidikannya yang megacu kepada KKNi dan SNPT.

IAIN Parepare sejak Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 sudah melaksanakan kurikulum mengacu KKNi dan SNPT. Kurikulum ini mengganti KBK yang diterapkan sebelumnya. Konsekuensi dari penerapan kurikulum mengacu KKNi dan SNPT ini adalah perubahan instrumen- instrumen lainnya terutama dalam proses pembelajaran yaitu adanya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan sistem penilaian.

Dalam konteks ini, pedoman penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini ditetapkan sebagai acuan baku bagi seluruh civitas akademika IAIN Parepare dalam melaksanakan pembelajaran untuk semua mata kuliah.

## **B. Tujuan**

1. Memberi pedoman dan referensi kepada dosen dalam menyusun RPS sesuai standar yang ditetapkan di IAIN Parepare.
2. Memudahkan bagi pimpinan atau pihak-pihak terkait dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di IAIN Parepare.
3. Memfasilitasi dosen untuk mencapai kinerja sesuai standar mutu yang ditetapkan dalam pembelajaran bagi mahasiswa IAIN Parepare.

## **C. Daftar Istilah**

1. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidik menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
5. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang / ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial) atau pertimbangan pembelajaran terintergrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuh capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
6. Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
7. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
8. SKS adalah singkatan dari Sistem Kredit Mahasiswa sebagai beban belajar yang mesti ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan.

## **BAB II**

### **KURIKULUM MENGACU KKNi DAN SNPT**

#### **A. Kurikulum KKNi dan SNPT**

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan **capaian pembelajaran** (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Adanya sembilan jenjang kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang produktif dalam KKNi. Deskripsi kualifikasi pada setiap jenjang KKNi secara komprehensif mempertimbangkan sebuah capaian pembelajaran yang utuh, yang dapat dihasilkan oleh suatu proses pendidikan baik formal, non formal, informal, maupun pengalaman mandiri untuk dapat melakukan kerja secara berkualitas. Deskripsi setiap jenjang kualifikasi juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni, serta perkembangan sektor-sektor pendukung perekonomian dan kesejahteraan rakyat, seperti

perindustrian, pertanian, kesehatan, hukum, dan aspek lain yang terkait.

Capaian pembelajaran juga mencakup aspek-aspek pembangun jati diri bangsa yang tercermin dalam **Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika** yaitu menjunjung tinggi pengamalan kelima sila Pancasila dan penegakan hukum, serta mempunyai komitmen untuk menghargai keragaman agama, suku, budaya, bahasa, dan seni yang tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan sendiri adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 dijelaskan bahwa tujuan pemberlakuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah:

1. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.
2. Menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

SNPT terdiri dari (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi pembelajaran, (3) standar proses pembelajaran, (4) standar penilaian pembelajaran, (5) standar dosen dan tenaga kependidikan, (6) standar sarana dan prasarana pembelajaran, (7) standar pengelolaan pembelajaran, dan (8) standar pembiayaan pembelajaran.

## **B. Kurikulum Mengacu KKNi dan SNPT**

Terbitnya Perpres tentang KKNi dan Permeristekdikti tentang SNPT meniscayakan seluruh perguruan tinggi di Indonesia mendesain ulang kurikulum dengan paradigma baru yang menyandingkan dengan kebutuhan ketersediaan sumberdaya manusia yang lebih terampil dan produktif. Kurikulum sebagai perangkat pembelajaran yang strategis harus mampu menjadi instrumen bagi terwujudnya produk pendidikan yang memiliki integritas sikap, keluasan pengetahuan, dan kecakapan yang terampil.

Dalam kerangka pengembangan kurikulum IAIN Parepare, tujuan pengembangan kurikulum dengan mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah:

1. Mendorong operasionalisasi visi, misi, dan tujuan IAIN Parepare ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke dunia kerja baik secara nasional maupun internasional.
2. Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional.
3. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja antara negara berbasis pada kesetaraan kualifikasi.
5. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
6. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal,

- pelatihan atau pengalaman kerja.
7. Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja.
  8. Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia dalam bidang ilmu keislaman.
  9. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan.
  10. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional.
  11. Menjadi pedoman pokok bagi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang sudah dimiliki atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang.
  12. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia.
  13. Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat.
  14. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional.

15. Memperoleh pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia.
16. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

## **BAB III**

### **PENYUSUNAN RPS**

#### **A. Perencanaan Pembelajaran**

Proses perencanaan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS). Rencana pembelajaran semester (RPS) merupakan rencana pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada suatu mata kuliah, proses perancangan rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam menyusun rencana pembelajaran semester, yaitu;

1. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CP lulusan yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum.
2. Wajib disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada

- kepentingan kegiatan dosen mengajar.
4. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centred learning disingkat SCL).
  5. Dosen bersama dengan mahasiswa dapat merencanakan strategi pembelajaran dalam usaha memenuhi CP lulusan yang dibebankan dalam matakuliah ini.

## **B. Komponen Rencana Pembelajaran Semester**

Rencana Pembelajaran Semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi pada Jurusan/Program Studi. RPS disusun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 dan diperbarui dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam menyusun rencana pembelajaran semester harus dilakukan secara logis, sistematis, dan terukur agar dapat menjamin tercapainya pencapaian pembelajaran lulusan. Adapun komponen utama dari Rencana Pembelajaran Semester yaitu;

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang

- akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
  6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
  7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
  8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  9. Daftar referensi yang digunakan. Referensi utama yang dijadikan sumber rujukan wajib terintegrasi dengan hasil penelitian dan mengambil referensi mutakhir.

### **C. Perumusan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CP-MK)**

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum, sehingga capaian pembelajaran yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar. Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahapan pembelajaran dan berkontribusi terhadap CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa sebagai capaian CPL.

1. Mengidentifikasi capaian pembelajaran program studi yang dititipkan melalui mata kuliah. Langkah ini dilakukan dengan melihat dokumen CPL Program

Studi yang mendeskripsikan secara lengkap CLP dalam 3 (tiga) unsur, yaitu sikap dan tata nilai, pengetahuan, dan keterampilan.

KODE	CPL JURUSAN/PRODI
SIKAP (S)	
S1	
S2	
Dst	
PENGETAHUAN (P)	
P1	
P2	
Dst	
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
KU 1	
KU 2	
Dst	
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK 1	
KK 2	
Dst	

2. Menganalisis komponen CPL. Langkah ini untuk mengetahui CLP yang ditetapkan terdiri dari

komponen apa saja yang berpengaruh terhadap kemampuan akhir yang diharapkan. Contoh analisis komponen CPL prodi:

Tipe kemampuan (Capability Verb)	Kata kerja tindakan (Action verb)	Obyek kinerja ( <i>The object of performance</i> )	Perangkat, kendala atau kondisi khusus pembelajaran
Mampu	Bekerjasama	Kepekaan dan kepedulian sosial	Masyarakat dan lingkungan
Demonstrasi	Memiliki	Kepekaan dan kepedulian sosial	Masyarakat dan lingkungan
Mampu	Menerapkan	Pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif	Ilmu pengetahuan, iptek, nilai humaniora dalam keahliannya
Mampu	Menunjukkan	Kinerja	Bermutu dan terukur
Mampu	Mengambil	Keputusan	Tepat berdasar analisis sesuai keahliannya
Mampu	Mendiagnosis	Kesulitan	Belajar siswa
Mampu	Melaksanakan	Penyelesaian	Kesulitan belajar siswa

3. Mengidentifikasi bahan kajian dan materi pembelajaran. Bahan kajian bisa dilihat dari dokumen kurikulum program studi yang

mendasari lahirnya mata kuliah. Dari bahan kajian tersebut kemudian diidentifikasi materi-materi apa saja yang terkait. Berikut contoh bahan kajian dan materi pembelajaran;

BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN

4. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan ini disusun oleh dosen (tim teaching) pengampu mata kuliah dengan mendasarkan pada CPL Program Studi.
5. Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub- CPMK). SubCPMK merupakan capaian pembelajaran pada setiap pertemuan perkuliahan. Rumusan ini disusun oleh dosen (tim teaching) yang didasarkan pada setiap materi perkuliahan.

## **BAB IV**

### **KARAKTERISTIK DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

#### **A. Karakteristik Pembelajaran**

Standar proses pembelajaran adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada semua program studi di IAIN Parepare untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan sesuai standar yang ada. Standar proses pembelajaran mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam huruf c terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik, bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

4. Saintifik, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada mahasiswa, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## **B. Durasi Tatap Muka dan Beban Belajar Mahasiswa**

1. Jumlah tatap muka dalam proses pembelajaran adalah 16 (enam belas kali) kali pertemuan per semester.
2. Perkuliahan dapat dilakukan dengan blended learning di mana pembelajaran blended e-learning diselenggarakan maksimal empat pertemuan.
3. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dengan Satuan Kredit Semester, disingkat SKS.
4. 1 SKS pada bentuk pembelajaran kuliah memuat kegiatan belajar dengan tatap selama 50 (lima puluh) menit setiap pekan dengan penugasan terstruktur selama 60 (enam puluh) menit setiap pekan per semester dan kegiatan belajar mandiri selama 60 (menit) menit setiap pekan per semester.
5. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: 1) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
6. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
7. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

### **C. Evaluasi Pembelajaran**

Standar penilaian (evaluasi) pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: 1). prinsip penilaian; 2). teknik dan instrumen penilaian; 3). mekanisme dan prosedur penilaian; 4). pelaksanaan penilaian; 5). pelaporan penilaian; dan 6). kelulusan mahasiswa. Standar penilaian pembelajaran pada semua program studi di IAIN Parepare setidaknya memenuhi kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam proses penmendasarkan proses yang obyektif, valid dan transparan dan terintegrasi. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

1. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1). memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan 2). meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria

yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
6. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
7. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
8. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
9. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian pedoman penyusunan RPS IAIN Parepare untuk digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait. Format yang digunakan mengikuti ketentuan standar yang ada. Untuk itu, apabila ada pihak yang menggunakan format lain yang berbeda dengan ketentuan ini maka dianggap tidak sesuai standar. Akhir kata, masukan, saran, dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan sehingga bisa menyempurnakan pedoman ini di masa mendatang.

# Lampiran

		<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH          PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA</b>					<b>Kode          Doku          -men</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMES          TER</b>	<b>Tgl          Penyusun          an</b>	
<b>PENGANTAR          SOSIOLOGI</b>	39AD F1302	Sosiologi Agama	<b>T*= 3</b>	<b>P*=          0</b>	1	7 Agustus 2022	
<b>OTORISASI</b>		<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>		
		<b>Abd. Wahidin</b>			<b>Abd. Wahidin</b>		
<b>Capaian          Pembela          jaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>						
	CPL 1	S 6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam menganalisis masyarakat dan lingkungan dalam proses pembangunan Sosial;				

<b>(CP)</b>	CPL 2	P 1 0	Menguasai keilmuan sosiologi agama secara luas, mendalam dan komprehensif berkaitan dengan konsep, teori dan metode disiplin keilmuan ( <i>body of knowledge</i> ) sosiologi agama yang relevan dengan proses perencanaan dalam pembangunan masyarakat berbasis Gender, Akulturasi Islam dan Budaya.
	CPL 3	K U 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu sosiologi agama dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang sosiologi agama.
	CPL 4	K K 1	Mampu melaksanakan penelitian, pengkajian dan menulis karya ilmiah dalam bidang sosiologi agama dalam rangka pengembangan keilmuan dan dapat berkontribusi dalam pembangunan sosial.
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
	CPMK1		Mampu <b>menganalisis</b> masyarakat dan lingkungan melalui penguasaan teori-teori dan perkembangan sosiologi secara komprehensif dari para ahli dalam mempelajari masyarakat secara keseluruhan baik formil, materil, statis atau dinamis. (CPL2, CPL3)
	CPMK2		Mampu bekerjasama <b>merancang</b> penelitian dalam bentuk proposal sederhana (CPL1, CPL3)
	CPMK3		Mampu bekerjasama <b>melaksanakan</b> penelitian sederhana dan membuat laporan hasil penelitian sederhana. (CPL1 dan CPL4)
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>		
	Sub-CPMK1		Mampu <b>menganalisis</b> pengertian sosiologi dari para ahli. C4, A4, P4 CPMK1 (mng 1)
	Sub-		Mampu <b>menganalisis</b> paradigma dalam sosiologi, C4, A4, P4, CPMK 1 (mng 2)

	CPMK2	
	Sub-CPMK3	Mampu <b>Menguraikan</b> metodologi dalam sosiologi, C4, A4, P4, CPMK 1(mng 3-4)
	Sub-CPMK4	Mampu <b>menganalisis</b> masalah social dan gender. C4, A4, P4, CPMK1 (mng 5)
	Sub-CPMK5	Mampu <b>menganalisis</b> masyarakat, kebudayaan dan Gender. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 6)
	Sub-CPMK6	Mampu <b>menganalisis</b> proses dan interaksi sosial. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 7)
	Sub-CPMK7	Mampu <b>menganalisis</b> konsep perubahan sosial. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 9)
	Sub-CPMK8	Mampu <b>menganalisis</b> fase perkembangan sosiologi. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 10)
	Sub-CPMK9	Mampu <b>menganalisis</b> sistem social dan pengendalian social. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 11)
	Sub-CPMK10	Mampu bekerjasama <b>merancang</b> penelitian dalam bentuk proposal sederhana tentang “permasalahan perempuan dalam era globalisasi” dengan metode penelitian sederhana.C6, A4, P6, CPMK1 dan CPMK3 (mng12-13)
	Sub-CPMK11	Mampu bekerjasama <b>melaksanakan</b> penelitian sederhana dan <b>membuat</b> laporan hasil penelitian sederhana tentang “permasalahan perempuan dalam era globalisasi”. C6, A4, P4, CPMK1 dan CPMK4 (mng 14-15)
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>		
	S	Su S Sub Su Su Su Su Su Su Su Su

		u b - C P M K 1	b- CP M K2	u b - C P M K 3	- CP MK 4	b- CP M K5	b- CP M K6	b- C P M K 7	b- CP M K8	b- CP M K9	b- CP M K1 0	b- CP M K1 1				
	CP L1										√	√				
	CP L2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
	CP L3										√					
	CP L4											√				
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pengantar Sosiologi adalah <b>menganalisis masyarakat dan lingkungan melalui penguasaan teori sosiologi dari beberapa para ahli termasuk mempelajari masyarakat secara keseluruhan melalui penelitian sederhana</b> sehingga diharapkan setelah mempelajari matakuliah ini mahasiswa <b>mampu melaksanakan pengkajian inovatif dalam bidang Sosiologi Agama dengan khazanah budaya nusantara dalam pembangunan sosial berbasis Gender, Akulturasi Islam dan Budaya (MISI 2)</b> dalam bentuk laporan karya ilmiah sederhana.															
<b>Bahan Kajian:</b>	<b>Bahan Kajian:</b> Kajian Teori Dasar Sosiologi															

<b>Materi Pembelajaran</b>	<p><b>Materi Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi sosiologi dari para ahli</li> <li>2. Paradigma dalam sosiologi</li> <li>3. Metodologi dalam sosiologi</li> <li>4. masalah social dan gender</li> <li>5. Masyarakat, kebudayaan dan gender</li> <li>6. sistem social dan pengendalian social</li> <li>7. Fase Perkembangan sosiologi</li> <li>8. Sistem social dan pengendalian social</li> </ol>								
<b>Pustaka</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama:</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Soerjono Soekanto: Sosiologi Suatu Pengantar.</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td><b>Pendukung:</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ J. Dwi Narwoko &amp; Bagong Suyanto. Sosiologi: Teks Pengantar &amp; Terapan</li> <li>▪ Piotr Sztompka. Sosiologi Perubahan Sosial</li> <li>▪ George Ritzer: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</li> <li>▪ Margaret M. Poloma; Sosiologi kontemporer.</li> <li>▪ Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si: Sosiologi Nusantara.</li> <li>▪ George Ritzer &amp; Douglas J. Goodman: Teori-Teori Sosiologi.</li> </ul> </td> </tr> </table>	<b>Utama:</b>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Soerjono Soekanto: Sosiologi Suatu Pengantar.</li> </ul>	<b>Pendukung:</b>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ J. Dwi Narwoko &amp; Bagong Suyanto. Sosiologi: Teks Pengantar &amp; Terapan</li> <li>▪ Piotr Sztompka. Sosiologi Perubahan Sosial</li> <li>▪ George Ritzer: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</li> <li>▪ Margaret M. Poloma; Sosiologi kontemporer.</li> <li>▪ Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si: Sosiologi Nusantara.</li> <li>▪ George Ritzer &amp; Douglas J. Goodman: Teori-Teori Sosiologi.</li> </ul>
<b>Utama:</b>									
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Soerjono Soekanto: Sosiologi Suatu Pengantar.</li> </ul>								
<b>Pendukung:</b>									
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ J. Dwi Narwoko &amp; Bagong Suyanto. Sosiologi: Teks Pengantar &amp; Terapan</li> <li>▪ Piotr Sztompka. Sosiologi Perubahan Sosial</li> <li>▪ George Ritzer: Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</li> <li>▪ Margaret M. Poloma; Sosiologi kontemporer.</li> <li>▪ Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si: Sosiologi Nusantara.</li> <li>▪ George Ritzer &amp; Douglas J. Goodman: Teori-Teori Sosiologi.</li> </ul>								
<b>Dosen Pengampu</b>	Abd. Wahidin								
<b>Matakuli</b>	Tidak Ada								

ah syarat							
Mng Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Mampu menganalisis pengertian sosiologi dari para ahli. C4, A4, P4, CPMK1 (mng 1)	Mene mukan alur berpikir antara satu Teori dengan Teori lainnya	<b>Kriteria:</b> 1. Bekerjasa ma dalam <b>meremb uk</b> pengertian sosiologi dari para ahli, 2. Dapat <b>mengana lisis</b> pengertian	<b>Bentuk Pembelajara n:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajara n:</b> CtL (Contextual Learning) <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review		1. Perkenalan 2. Kontrak belajar 3. Pengertian sosiologi dari para ahli. 4. Ilmu Pengetahuan Dan Sosiologi 5. Ciri-ciri utama Sosiologi 6. Obyek Sosiologi 7. Pengertian Teori	5

			<p>sosiologi dari para ahli.</p> <p>3. Mahir <b>merumuskan</b> pengertian sosiologi dari para ahli</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>	dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube		8. Teori-Teori Sosiologi Sesudah Comte	
2	Mampu <b><u>menganalisis</u></b> paradigma dalam sosiologi, C4, A4, P4, CPMK 1(mng 2)	Mene mukan alur berpikir antara satu Paradi gma	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasa ma dalam <b>merembuk</b> Paradigma Sosiologi,</p> <p>2. Dapat <b>menganali</b></p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 (zoom) BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran</b></p>	<p>1. Definisi Paradigma dalam sosiologi</p> <p>2. Model Perkembangan Ilmu Pengetahuan</p>	5

		dengan paradigma lainnya	<p>sis Paradigma Sosiologi.</p> <p>3. Mahir <b>merumuskan</b> Paradigma Sosiologi.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>		<p><b>n:</b> Ceramah (paparan materi) dan Brainstorming</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan di posting youtube</p>		
3	Mampu <b><u>Menguraikan</u></b> metodologi dalam sosiologi, C2, A4, P2, CPMK 1 (mng 3)	Ketepatan, kecepatan, kebenaran tipe atau jenis	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasama dalam <b>merembuk</b> tipe atau jenis metodologi dalam sosiologi,</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b></p> <p>TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran n:</b></p>		<p>1. Definisi Metodologi dalam sosiologi</p> <p>2. Jenis Meode Dalam Penelitian Sosiologi</p>	5

		metodologi dalam sosiologi	<p>2. Dapat <b>menguraikan</b> beberapa tipe metodologi dalam sosiologi.</p> <p>3. Mahir <b>menerapkan</b> metodologi dalam praktik penelitian sederhana.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>	Small Group Discussion <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube			
4	Mampu <b><u>Menguraikan</u></b> metodologi	Ketepatan, kecepatan,	<b>Kriteria:</b> 1. Bekerjasama dalam <b>merembu</b>	<b>Bentuk Pembelajaran:</b> TM: 3x50		1. Definisi Metodologi dalam sosiologi	5

	<p>dalam sosiologi, C2, A4, P2 CPMK 1 (mng 4) (Lanjutan)</p>	<p>kebenaran tipe atau jenis metodologi dalam sosiologi</p>	<p><b>k</b> tipe atau jenis metodologi dalam sosiologi,</p> <p>2. Dapat <b>menguraikan</b> beberapa tipe metodologi dalam sosiologi.</p> <p>3. Mahir <b>menerapkan</b> metodologi dalam praktek penelitian sederhana</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b></p>	<p>BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran:</b> Small Group Discussion <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube</p>		<p>2. Jenis Metodologi dalam Penelitian Sosiologi</p>	
--	--	---	--	---	--	---	--

			<i>Unjuk Kerja/ Performans</i>				
5	Mampu menganalisis masalah social dan gender. C4, A4, P4, CPMK1 (mng 5)	Mene mukan alur berpiki r atau substa nsi konsep masala h social dan gender .	<b>Kriteria:</b> 1. Bekerjasa ma dalam <b>merembu k</b> konsep dan teori masalah social dan gender, 2. Dapat <b>menganali sis</b> konsep masalah social dan gender. 3. Mahir <b>merumus kan</b> konsep masalah social dan gender.		<b>Bentuk Pembelajaran:</b> TM: 3x50 (zoom) BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah (paparan materi) dan Brainstorming <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan di	1. Definisi Masalah Social dan 2. Definisi Gender	5

			<b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i>		posting youtube		
G6	Mampu menganalisis masyarakat dan kebudayaan. C4, CPMK2 (mng 6)	Mene mukan alur berpiki r atau substa nsi konsep dan teori masya rakat dan kebud ayaan.	<b>Kriteria:</b> 1. Bekerjasa ma dalam <b>merembu k</b> konsep dan teori masyaraka t dan kebudayaa n, 2. Dapat <b>menganali sis</b> konsep dan teori masyaraka t dan kebudayaa n. 3. Mahir <b>merumus</b>	<b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran n:</b> Cooperative Learning <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube		1. Definisi Masyarakat dan Kebudayaan 2. Unsur-Unsur Kebudayaan 3. Fungsi Kebudayaan Bagi Masyarakat 4. Sifat Hakikat Kebudayaan	5

			<p><b>kan</b> konsep dan teori masyarakat dan kebudayaan.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>				
7	Mampu <b>menganalisis</b> proses dan interaksi sosial. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 7)	Mene mukan alur berpikir atau substansi konsep dan teori proses dan interaksi	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasma dalam <b>merembuk</b> konsep dan proses dan interaksi sosial,</li> <li>2. Dapat <b>menganalisis</b> konsep dan teori</li> </ol>		<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran n:</b> Ceramah (paparan materi) dan Brainstormin</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defnisi proses dan interaksi sosial.</li> <li>2. Aspek-aspek Interaksi Sosial</li> <li>3. Faktor-Faktor Yang Bepengaruh Dalam Interaksi Sosial</li> <li>4. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial</li> </ol>	5

		si sosial	<p>proses dan interaksi sosial.</p> <p>3. Mahir merumuskan konsep dan teori proses dan interaksi sosial.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>		<p>g</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan di posting youtube</p>	5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						15
9	Mampu menganalisis konsep perubahan sosial. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 9)	Mene mukan alur berpiki r atau substa nsi konsep dan	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasa ma dalam <b>merembu k</b> konsep dan teori perubahan sosial,</p> <p>2. Dapat</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 (zoom) BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran</b></p>	<p>1. Definisi Perubahan Sosial</p> <p>2. Teori-teori perubahan sosial</p> <p>3. Hubungan ant ara perubahan sosial dan</p>	5

		teori perubahan sosial	<p><b>menganalisis</b> konsep dan teori perubahan sosial.</p> <p>3. Mahir <b>merumuskan</b> konsep dan teori perubahan sosial.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>		<p><b>n:</b> Ceramah (paparan materi) dan Brainstorming</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan di posting youtube</p>	<p>perubahan kebudayaan</p> <p>4. Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan</p> <p>5. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan</p> <p>6. Modernisasi</p>	
10	Mampu <b>menganalisis</b> fase perkembangan sosiologi. C4, A4, P4, CPMK2 (mng 10)	Mengelompokkan perkembangan sosiologi	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasama dalam <b>merembuk</b> fase perkembangan sosiologi,</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran</b></p>		<p>1. Perkembangan Teori Sosiologi</p> <p>2. Kekuatan Sosial yang Berperan dalam Perkembangan</p>	5

		gi dalam beberapa fase	<p>2. Dapat <b>menganalisis</b> fase perkembangan sosiologi.</p> <p>3. Mahir <b>merumuskan</b> fase perkembangan sosiologi.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>	<p><b>n:</b> Small Group Discussion</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube</p>		Teori Sosiologi	
11	Mampu <b>menganalisis</b> sistem social dan pengendalian social. C4, A4, P4, CPMK2	Mene mukan alur berpikir atau substansi konsep	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasama dalam <b>merembuk</b> konsep sistem social dan pengendali</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b></p> <p>TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran</b></p>		<p>1. Definisi sistem social dan pengendalian social</p> <p>2. Komponen-Komponen Sistem Sosial</p> <p>3. Subsistem Dan</p>	5

	(mng 11)	sistem social dan pengendalian social	<p>an social,</p> <p>2. Dapat <b>medesain</b> konsep sistem social dan pengendalian social.</p> <p>3. Mahir <b>menciptakan</b> konsep sistem social dan pengendalian social.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>	<p><b>n:</b> Small Group Discussion</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas Review dalam bentuk rekaman video dan diposting youtube</p>		<p>Fungsi-Fungsinya</p> <p>4. Bentuk Kontrol Sosial</p> <p>5. Aparat Penegak Kontrol Sosial</p>	
12	Mampu bekerjasama <b>merancang</b> penelitian	Membuat suatu rancangan	<p><b>Kriteria:</b></p> <p>1. Bekerjasama dalam <b>merembu</b></p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50</p>		<p>1. Outline Proposal Penelitian Sederhana</p>	5

	<p>dalam bentuk proposal penelitian sederhana tentang “permasalahan perempuan dalam era globalisasi” dengan metode observasi sederhana. C6, A4, P6, CPMK1 dan CPMK3 (mng12-13)</p>	<p>agan penelitian sederhana</p>	<p><b>k</b> rancanangan penelitian sederhana, 2. Dapat <b>medesain</b> rancanangan penelitian sederhana. 3. Mahir <b>menciptakan</b> rancanangan penelitian sederhana <b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>	<p>BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran:</b> Project Based Learning <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas merancang proposal penelitian sederhana</p>		<p>2. Persiapan pembuatan proposal 3. Verifikasi proposal layak 4. Surat ijin penelitian</p>	
--	--	----------------------------------	---	---	--	--	--

13	Mampu bekerjasama <b>merancang</b> penelitian dalam bentuk proposal sederhana tentang “permasalahan perempuan dalam era globalisasi” dengan metode observasi sederhana.C 6, A4, P6, CPMK1 dan CPMK3 (mng12)	Membuat suatu rancangan penelitian sederhana	<b>Kriteria:</b> 1. Bekerjasama dalam <b>merembuk</b> rancangan penelitian sederhana, 2. Dapat <b>medesain</b> rancangan penelitian sederhana. 3. Mahir <b>menciptakan</b> rancangan penelitian sederhana <b>Tehnik Penilaian:</b>	<b>Bentuk Pembelajaran n:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran n:</b> Project Based Learning <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas merancang proposal penelitian sederhana		1. Outline Proposal Penelitian Sederhana 2. Persiapan pembuatan proposal 3. Kuesioner/pe doman wawancara 4. Verifikasi proposal layak 5. Surat ijin penelitian	5
----	---	--	--	--	--	--	---

			<i>Unjuk Kerja/ Performans</i>				
14	Mampu bekerjasama <b>melaksanakan</b> penelitian sederhana dan <b>membuat</b> laporan hasil penelitian sederhana tentang permasalahan perempuan dalam era globalisasi. C6, A4, P6, CPMK1 dan CPMK4 (mng 14)	Membuat suatu parkat ek penelitian sederhana	<b>Kriteria:</b> 1. Dapat <b>membangun</b> kerjasama dalam pelaksanaan penelitian sederhana, 2. Dapat <b>menyusun</b> penelitian laporan sederhana. 3. Mahir <b>menciptakan</b> karya penelitian sederhana dalam	<b>Bentuk Pembelajaran:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60 <b>Metode Pembelajaran:</b> Project Based Learning <b>Penugasan Mahasiswa:</b> Tugas melaksanakan penelitian sederhana		1. Pelaksanaan survey dan wawancara Penelitian Sederhana 2. Pembuatan laporan penelitian 3. Penyerahan dokumen laporan penelitian	5

			<p>bentuk laporan sederhana.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>			
15	<p>Mampu bekerjasama <b>melaksanakan</b> penelitian sederhana dan <b>membuat</b> laporan hasil penelitian sederhana tentang permasalahan perempuan dalam era globalisasi.</p>	<p>Membuat suatu parkat ek penelitian sederhana</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat <b>membangun</b> kerjasama dalam pelaksanaan penelitian sederhana,</li> <li>2. Dapat <b>menyusun</b> penelitian laporan sederhana.</li> <li>3. Mahir <b>mencipta</b></li> </ol>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> TM: 3x50 BM: 3x60 TS: 3x60</p> <p><b>Metode Pembelajaran:</b> Project Based Learning</p> <p><b>Penugasan Mahasiswa:</b> melaksanakan penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan survey dan wawancara Penelitian Sederhana</li> <li>2. Pembuatan laporan penelitian</li> <li>3. Penyerahan dokumen laporan penelitian</li> </ol>	5

	C6, A4, P6, CPMK1 dan CPMK4 (mng 15)		<p><b>kan</b> karya penelitian sederhana dalam bentuk laporan sederhana.</p> <p><b>Tehnik Penilaian:</b> <i>Unjuk Kerja/ Performans</i></p>				
16	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						15

Keterangan:

1. T adalah bobot SKS dalam bentuk Tatap Muka
2. P adalah bobot SKS dalam bentuk Praktikum